



Jogja Tetap Ramai

► Petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Jogoboro berjaga di wilayah Malioboro. Satpol PP menggelar operasi masker setiap pagi.

► PHRI menyatakan okupansi hotel di DIY turun 25% imbas kebijakan *rapid test* antigen bagi wisatawan.

JOGJA—Sejumlah objek wisata di DIY tetap ramai meski pemerintah mewajibkan pelancong harus memiliki bukti negatif Covid-19 dengan *rapid test* antigen.

Sirojul Khafid, Hafit Yudi Suprobo, Jalu Rahman Dewantara
redaksi@harianjogja.com

Salah satu objek wisata yang ramai dikunjungi adalah kawasan Malioboro Jogja. Bahkan, kepadatan di Malioboro

mengkhawatirkan sejumlah wisatawan. Pada Minggu (20/12), kawasan Malioboro padat pengunjung. Berdasarkan

pantauan *Harian Jogja*, tidak jarang yang mengabaikan protokol kesehatan (*prokes*) seperti membuka masker dan tidak jaga jarak.

Salah satu pengunjung Malioboro, Melly Novita, 40, merasa khawatir dengan adanya kepadatan di Malioboro. "Sebelum sampai hotel kemarin malam [Sabtu], sempat *muter-muter*. Enggak cuma padat, tapi [beberapa tempat di

Jogja] padat banget. Belum tahu [sampai kapan di Jogja] karena keadaannya begini," kata Melly yang merupakan wisatawan dari Bogor.

Begitu pula yang dirasakan pengunjung lain, Fairuz Zahiliani, 19. Perempuan asal Brebes ini datang ke Jogja untuk berlibur. Fairuz juga khawatir dengan ramainya Malioboro.

► Halaman 9



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005